



Pengaruh Manajemen Waktu, Efikasi Diri dan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Teknik Mesin

The Effect of Time Management, Self-Efficacy, and Campus Environment on the Academic Achievement of Mechanical Engineering Students

Andis Tira^{1*}, Ahmad Rifqi², Mida Aprilina Tarigan³

^{1, 2, 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu, efikasi diri, dan lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Teknik Mesin Angkatan 2021 Universitas Riau. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Seluruh populasi sebanyak 90 mahasiswa dijadikan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 24 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu, efikasi diri, dan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 64,3% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan menjelaskan sebagian besar variasi prestasi akademik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan pada ketiga variabel tersebut dapat mendorong prestasi akademik yang lebih baik. Implikasinya, diperlukan program pendukung dalam pengelolaan waktu, peningkatan kepercayaan diri, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Efikasi Diri, Lingkungan Kampus, Prestasi Akademik

Abstract

This study aims to analyze the influence of time management, self-efficacy, and campus environment on the academic achievement of undergraduate Mechanical Engineering students, Class of 2021, at the University of Riau. A quantitative approach was used, with data collected through questionnaires. The entire population of 90 students was used as the sample through a saturated sampling method. Data were analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with SPSS version 24 at a 0.05 significance level. The results show that time management, self-efficacy, and campus environment have a positive and significant effect on academic achievement. The coefficient of determination (R^2) of 64.3% indicates that the three variables jointly explain most of the variation in academic performance. The study concludes that improving these three factors can enhance academic success. The implication is the need for support programs in time management, confidence-building, and a conducive campus environment.

Keywords: Time Management, Self-Efficacy, Campus Environment, Academic Achievement

Histori Artikel:

Diterima 20 Mei 2025, Direvisi 06 Juli 2025, Disetujui 11 Juli 2025, Dipublikasi 16 Juli 2025.

***Penulis Korespondensi:**

andistira7@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.689>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di Indonesia secara umum menggunakan Indeks Prestasi Akademik sebagai indikator utama dalam mengukur keberhasilan belajar mahasiswa. Indeks prestasi kumulatif (IPK), yang dinyatakan dalam skala 0 hingga 4, mencerminkan tingkat penguasaan akademik mahasiswa dan sering kali menjadi tolok ukur utama dalam menentukan kualitas lulusan. Menurut Perdana et al. (2024), prestasi akademik yang tinggi mencerminkan kemampuan belajar yang baik, kemandirian dalam menuntut ilmu, serta menjadi faktor penting dalam menentukan kesuksesan karir dan masa depan individu. Oleh karena itu, pencapaian IPK yang optimal menjadi target utama dalam proses pendidikan tinggi, termasuk di Fakultas Teknik Universitas Riau.

Namun demikian, meskipun kurikulum telah disusun sesuai standar pendidikan tinggi, variasi dalam pencapaian akademik masih sering ditemukan. Observasi awal terhadap mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin Angkatan 2021 menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sebagian mahasiswa mampu meraih hasil akademik yang sangat baik, sementara sebagian lainnya mengalami hambatan dalam mencapai prestasi yang memadai. Pemilihan angkatan 2021 sebagai subjek penelitian didasarkan pada kondisi unik yang mereka alami, yaitu peralihan sistem pembelajaran secara drastis dari daring ke luring akibat pandemi COVID-19. Masa transisi tersebut diperkirakan berdampak pada adaptasi belajar, motivasi, serta kemampuan manajemen waktu mahasiswa, sehingga mempengaruhi pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, angkatan ini dianggap relevan untuk diteliti guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik dalam konteks pascapandemi. Fenomena ini mengindikasikan bahwa Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa, baik yang bersumber dari aspek internal individu seperti pengelolaan waktu dan kepercayaan diri, maupun dari aspek eksternal seperti kondisi lingkungan kampus (Nurrahmaniah, 2019).

Tabel 1. Rekap Data IPK Mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2021

No	Rentang IPK	Jumlah Mahasiswa
1.	< 2.0	4
2.	2.00-2.49	16
3.	2.50-2.99	41
4.	3.00-3.50	26
5.	> 3.50	3

Sumber: Bagian Kemahasiswaan Teknik Mesin Universitas Riau, 2024

Berdasarkan analisis data IPK mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin Angkatan 2021 Universitas Riau, mayoritas mahasiswa berada pada rentang IPK 2.50–2.99. Rentang ini menunjukkan pencapaian akademik yang tergolong cukup, namun belum optimal. Sebaliknya, mahasiswa dengan IPK 3.00–3.50 tergolong lebih berprestasi, tetapi jumlahnya masih relatif sedikit. Sementara itu, ditemukan pula sejumlah mahasiswa dengan IPK di bawah 2.50, bahkan beberapa di antaranya memiliki IPK di bawah 2.00. Kondisi ini menjadi sinyal awal adanya permasalahan akademik serius, yang dapat berdampak pada keterlambatan penyelesaian studi atau kegagalan dalam menyesuaikan diri terhadap beban akademik di lingkungan teknik. Di sisi lain, mahasiswa dengan IPK di atas 3.50 hanya berjumlah sedikit, yang menunjukkan bahwa pencapaian akademik yang sangat tinggi belum menjadi pola umum. Variasi ini menandakan adanya perbedaan kemampuan adaptasi dan pengelolaan proses belajar di kalangan mahasiswa, Kinerja akademik mahasiswa kemungkinan besar ditentukan oleh faktor internal seperti manajemen waktu dan efikasi diri, serta faktor eksternal berupa lingkungan kampus. Oleh karena

itu, kajian mendalam terhadap faktor-faktor tersebut diperlukan untuk merumuskan strategi peningkatan yang tepat dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga mengikutsertakan dimensi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perlombaan akademik sebagai indikator keterlibatan aktif dalam pengembangan kompetensi. Keterlibatan ini tidak hanya memupuk kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan *soft skills* seperti kerja sama tim, komunikasi, dan pemecahan masalah yang berkontribusi langsung terhadap prestasi akademik, termasuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Studi terbaru oleh Liang et al. (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti kompetisi keterampilan mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif yang menjadi prediktor penting keberhasilan akademik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam kompetisi inovasi dan kewirausahaan meningkatkan kepemimpinan dan motivasi belajar mahasiswa, yang berdampak positif terhadap pencapaian IPK. Selain itu, laporan NCES (2023) menegaskan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk lomba akademik, berkorelasi dengan kehadiran yang lebih baik, keterikatan terhadap kampus, dan hasil akademik yang lebih tinggi. Dengan demikian, memasukkan aspek partisipasi dalam perlombaan akademik menjadi relevan dan penting dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik dapat memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik secara lebih komprehensif.

Tabel 2. Data Partisipasi Mahasiswa Dalam Perlombaan Akademik

Tahun	Pelombaan Akademik		Jumlah Mahasiswa
	Mengikuti	Tidak Megikuti	
2021	11	79	90
2022	11	79	90
2023	10	80	90
2024	5	85	90

Sumber : Bagian Kemahasiswaan Teknik Mesin Universitas Riau, 2024

Data pada Tabel 2 menunjukkan tren penurunan partisipasi mahasiswa dalam perlombaan akademik dari tahun 2021 hingga 2024. Jumlah peserta yang semula stabil pada 11 orang di tahun 2021 dan 2022 menurun menjadi 10 orang pada 2023, dan hanya 5 orang pada 2024. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kompetitif yang berperan penting dalam pengembangan keterampilan akademik, teknis, dan *soft skills*. Di sisi lain, jumlah mahasiswa yang tidak pernah mengikuti perlombaan meningkat dari 79 menjadi 85 orang dalam periode yang sama. Fenomena ini dapat mengindikasikan adanya penurunan motivasi, keterbatasan dukungan institusional, atau tingginya beban akademik, yang secara tidak langsung berdampak pada penguatan efikasi diri mahasiswa. Kurangnya keterlibatan dalam lomba berpotensi menghambat pengembangan rasa percaya diri dan kemampuan menyelesaikan tantangan di dunia nyata.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik, namun masih terbatas yang secara simultan mengkaji keterkaitan antara manajemen waktu, efikasi diri, dan lingkungan kampus dalam satu model, khususnya pada mahasiswa teknik di Indonesia. Penelitian oleh Lubis et al. (2024) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu yang baik berkontribusi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, sejalan dengan temuan Adams dan Blair (2019) yang menegaskan bahwa persepsi terhadap kontrol waktu berbanding lurus dengan pencapaian IPK, terutama pada mahasiswa teknik. Dalam konteks efikasi diri, Maharani dan Purnama (2023) menemukan bahwa efikasi diri berperan penting dalam

meningkatkan motivasi dan regulasi diri yang berujung pada peningkatan prestasi akademik. Temuan serupa juga disampaikan oleh Widowati et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa efikasi diri berperan sebagai mediator antara literasi digital dan keberhasilan akademik mahasiswa teknik. Sementara itu, meskipun kajian mengenai lingkungan kampus masih relatif terbatas dalam konteks pendidikan teknik di Indonesia, penelitian oleh Widowati et al. (2023) juga menyebutkan bahwa lingkungan kampus yang mendukung dapat meningkatkan keterlibatan akademik, yang pada akhirnya berdampak pada capaian prestasi mahasiswa. Keterbatasan penelitian terdahulu yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan dalam satu model menegaskan urgensi dilakukannya penelitian ini guna memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kualitas pendidikan teknik di Indonesia. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang mengintegrasikan tiga variabel kunci secara simultan dalam konteks mahasiswa Teknik Mesin, serta menggunakan populasi penuh (sampel jenuh) untuk meningkatkan validitas generalisasi.

Berdasarkan telaah literatur dan kerangka konseptual yang telah disusun, hipotesis dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: manajemen waktu, efikasi diri, dan lingkungan kampus secara simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, manajemen waktu memberikan pengaruh positif dan signifikan, efikasi diri berdampak positif dan signifikan dan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Teknik Mesin Angkatan 2021 Universitas Riau.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian lebih lanjut dalam penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin Angkatan 2021 Universitas Riau.”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena dinilai relevan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh manajemen waktu, efikasi diri, dan lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen, yaitu prestasi akademik, serta tiga variabel independen: manajemen waktu, efikasi diri, dan lingkungan kampus.

Menurut Sugiyono (2022) Populasi merupakan kelompok generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Populasi penelitian ini terdiri dari 90 mahasiswa aktif Program Studi S1 Teknik Mesin angkatan 2021 Universitas Riau. Sampel diambil menggunakan teknik sensus karena jumlah populasi relatif kecil. Data yang dimanfaatkan mencakup data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan lewat *Google Form*. dengan tujuan memperoleh informasi terkait pengelolaan waktu, keyakinan diri, dan suasana kampus. Sementara itu, data sekunder bersumber dari dokumen akademik universitas, seperti IPK, nilai kuliah, serta data institusional pendukung lainnya untuk analisis.

Tabel 3. Matriks Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Prestasi Akademik (Y)	Prestasi akademik mahasiswa mencerminkan pencapaian belajar dalam ranah kognitif, seperti pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis. Evaluasi prestasi ini umumnya dilakukan melalui nilai ujian, tugas, atau tes pada setiap mata kuliah (Yusri, 2020).	1. Indeks Prestasi Kumulatif (Rawi et al., 2022) 2. Pengetahuan 3. Keterampilan (Legowo, 2016)

Variabel	Definisi	Indikator
Manajemen Waktu (X1)	Manajemen waktu merupakan kemampuan mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien melalui perencanaan, penjadwalan, kontrol waktu, penetapan prioritas, serta kebiasaan untuk tidak menunda pekerjaan (Inayah et al., 2023).	1. Mampu menetapkan Tujuan 2. Mampu Mengidentifikasi Prioritas 3. Mampu membuat jadwal 4. Mampu melakukan pekerjaan dengan terorganisir 5. Mampu meminimalkan interupsi (Mujahidin et al., 2022)
Efikasi Diri (X2)	Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih termotivasi, optimis menghadapi tantangan, dan tangguh dalam mengatasi hambatan belajar (Sukatin et al., 2023).	1. Magnitude: Tingkat kesulitan tugas. 2. Strength : Kekuatan keyakinan individ 3. Generality : Generalitas Komponen ini berhubungan dengan cakupan tugas dan kepercayaan diri individu dalam menyelesaikannya. Laily & Wahyuni, (2018)
Lingkungan Kampus (X3)	Lingkungan kampus merupakan kawasan atau tempat mahasiswa menjalani seluruh proses perkuliahan dan melibatkan diri dalam berbagai aktivitas. (Perdana et al., 2024)	1. Kebersihan Kelas 2. Fasilitas internet 3. Fasilitas perpustakaan 4. Hubungan antar mahasiswa 5. Hubungan mahasiswa dengan dosen (Ii et al., 2012)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada seluruh partisipan. Instrumen kuesioner menggunakan skala ordinal dengan rentang nilai 1 hingga 5, sesuai dengan pandangan Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa skala ordinal cocok untuk mengukur tingkatan suatu konstruk. Proses analisis data meliputi beberapa tahapan, seperti analisis statistik deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas untuk menilai kualitas alat ukur, Selain itu, Dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas. Analisis inti menggunakan regresi linear berganda guna mengevaluasi pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap dependen, dibantu SPSS versi 24 pada signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online menggunakan Google Form. Link kuesioner disebarikan kepada 90 mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin Angkatan 2021, Fakultas Teknik Universitas Riau. Informasi identitas responden mencakup inisial nama, usia, jenis kelamin, serta Kelompok Bidang Keahlian (KBK). Berdasarkan data usia, mayoritas responden mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin. Sebagian besar responden berusia 17–21 tahun (57,8%), sementara sisanya 22–26 tahun (42,2%), yang kemungkinan dipengaruhi oleh gap year atau perpindahan perguruan tinggi, dan dapat memengaruhi kemampuan manajemen waktu serta efikasi diri. Berdasarkan jenis kelamin, 92,2% responden adalah laki-laki dan 7,8% perempuan, mencerminkan dominasi laki-laki di bidang teknik yang umumnya dipengaruhi oleh stereotip gender dan persepsi kesesuaian studi. Sementara itu, distribusi KBK menunjukkan sebagian besar mahasiswa memilih Konstruksi dan Perancangan (45,5%), diikuti Konversi Energi (27,8%), Produksi (16,7%), dan Material (10%). Tingginya minat pada Konstruksi dan Perancangan kemungkinan karena prospek kerja yang luas, sedangkan rendahnya peminatan pada bidang

Material menunjukkan perlunya penguatan promosi dan pembinaan di bidang tersebut. Variasi ini menjadi dasar penting dalam evaluasi kurikulum, penyediaan fasilitas, serta strategi pembimbingan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan minat mahasiswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa Teknik Mesin Universitas Riau Angkatan 2021 memiliki persepsi positif terhadap prestasi akademik dengan skor rata-rata 3,82, mencerminkan keyakinan mereka pada pemahaman konsep, keterampilan praktik, dan pencapaian IPK. Kemampuan manajemen waktu juga dinilai baik dengan skor 3,72, menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya mampu merencanakan dan mengelola waktu secara efektif, meski masih ada ruang untuk peningkatan. Efikasi diri mahasiswa tergolong tinggi dengan skor 3,98, yang menandakan keyakinan kuat dalam menghadapi tantangan akademik dan kesiapan menghadapi dunia profesional. Namun, lingkungan kampus memperoleh skor terendah, yaitu 2,36, menandakan ketidakpuasan terhadap fasilitas, akses internet, dan interaksi sosial, walaupun kebersihan dan hubungan dengan dosen lebih memuaskan. Kondisi ini menggarisbawahi perlunya perbaikan lingkungan kampus agar mendukung proses belajar dan perkembangan mahasiswa secara optimal.

Pengujian validitas dilakukan untuk mengevaluasi ketepatan instrumen kuesioner dengan bantuan SPSS versi 24, Menurut Ghazali (2018), menggunakan kriteria valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Seluruh indikator pada masing-masing variabel memenuhi syarat tersebut, sehingga dianggap valid. Kemudian, uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai di atas 0,60 (prestasi akademik 0,668; manajemen waktu 0,810; efikasi diri 0,799; lingkungan kampus 0,779), yang menandakan instrumen tergolong reliabel. Pengujian asumsi klasik juga dilaksanakan untuk menilai kelayakan model regresi, meliputi uji normalitas (Asymp. Sig 0,200 > 0,05), serta multikolinearitas (tolerance > 0,10 dan VIF < 10). Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan signifikansi > 0,05, artinya tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018), Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner dapat mengukur data secara tepat dan sah. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan melalui SPSS 24 dengan melihat r hitung dan r tabel pada $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Ket
Prestasi Akademik (Y)	Y1	0,750	0,207	Valid
	Y2	0,820	0,207	Valid
	Y3	0,703	0,207	Valid
	X1.1	0,837	0,207	Valid
Manajemen Waktu (X1)	X1.2	0,802	0,207	Valid
	X1.3	0,696	0,207	Valid
	X1.4	0,745	0,207	Valid
	X1.5	0,703	0,207	Valid
Efikasi Diri (X2)	X2.1	0,808	0,207	Valid
	X2.2	0,916	0,207	Valid
	X2.3	0,811	0,207	Valid
	X3.1	0,618	0,207	Valid
Lingkungan Kampus (X3)	X3.2	0,697	0,207	Valid
	X3.3	0,835	0,207	Valid
	X3.4	0,763	0,207	Valid
	X3.5	0,745	0,207	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada tiap variabel memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel. Oleh karena itu, seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018), Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi instrumen pengukuran. Suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's alpha yang diperoleh melebihi batas minimal yaitu 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tanda	Kriteria	Ket
Prestasi Akademik(Y)	0,668	>	0,60	Reliabel
Manajemen Waktu (X1)	0,810	>	0,60	Reliabel
Efikasi Diri(X2)	0,799	>	0,60	Reliabel
Lingkungan Kampus(X3)	0,779	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 24 yang tercantum pada Tabel 5.10, diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,60 untuk setiap variabel sehingga dinyatakan sebagai instrumen yang reliabel.

Uji Normalitas

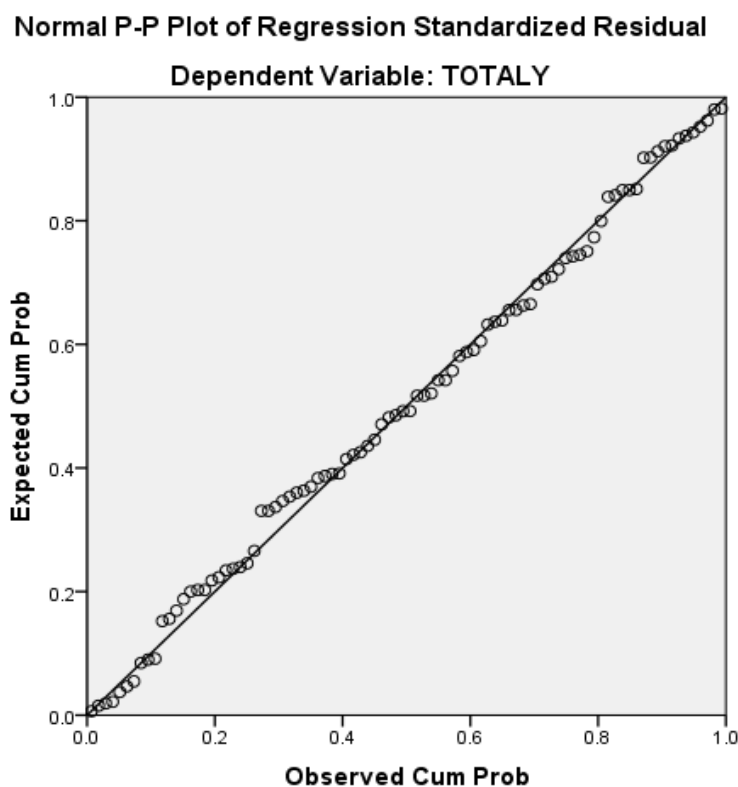
Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa residual pada analisis regresi terdistribusi secara normal, yang merupakan salah satu asumsi utama dalam regresi. Normalitas diuji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di SPSS, dengan kriteria signifikan jika nilai *asympt.sig* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018). Selain itu, normalitas juga dapat dievaluasi melalui grafik P-P plot, di mana residual dianggap normal jika titik-titik mengikuti garis diagonal.

Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31017109
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.035
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05, menunjukkan bahwa nilai residual terstandarisasi tersebar secara normal.



Gambar 1. Uji Hasil P-plot
Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Gambar 1 menunjukkan hasil uji normalitas melalui P-P Plot, di mana titik-titik data terlihat mendekati dan mengikuti garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Masalah ini muncul jika hubungan antar variabel terlalu tinggi atau terlalu rendah, terutama saat menggunakan lebih dari satu variabel bebas (Ghozali, 2018). Indikator yang digunakan adalah nilai *tolerance* dan VIF, jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas
Collinearity Statistics

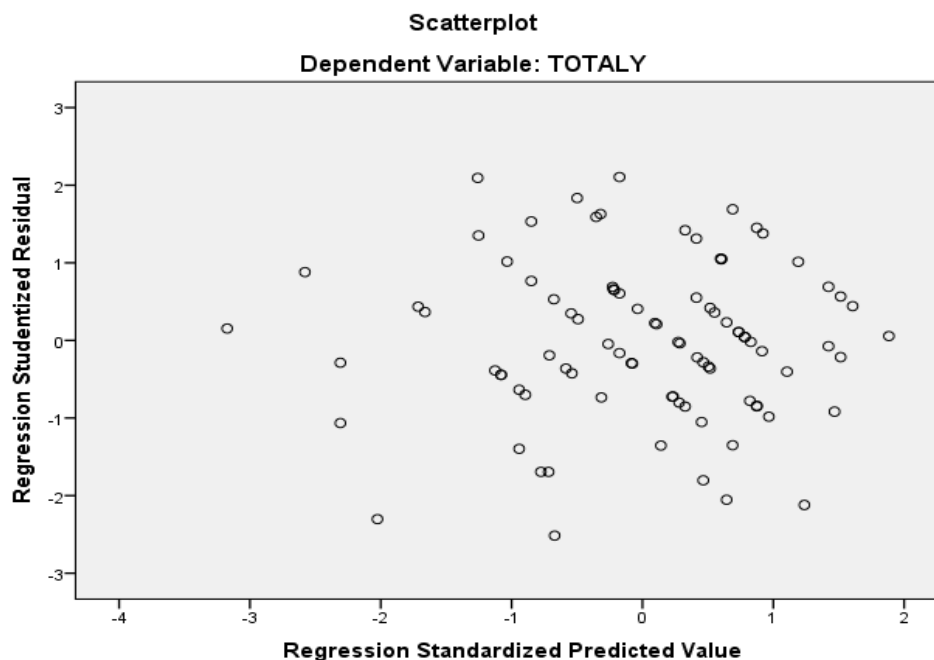
	Model	Tolerance	VIF
1	(constant)		
	Manajemen waktu	.410	2.439
	Efikasi diri	.400	2.502
	Lingkungan kampus	.908	1.101

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh nilai *Tolerance* melebihi 0,1 dan VIF berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung multikolinearitas. Artinya, variabel bebas tidak saling berkorelasi tinggi dan dapat menjelaskan variabel terikat secara independen.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan varians residual antar observasi. Jika varians residual seragam disebut homoskedastisitas, dan sebaliknya disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan metode scatterplot untuk pengujian tersebut dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Gambar 2 memperlihatkan scatterplot dengan distribusi titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola khusus di sekitar sumbu Y pada nilai 0. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji F

Menurut Ghozali (2018), Uji F digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan signifikansi 0,05, hasil uji dinyatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$, yang berarti model yang diajukan dalam penelitian ini telah fit. Hasil Uji F dalam penelitian akan ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	54.346	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Tabel 8 menunjukkan nilai F hitung sebesar 54,346 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} (3,10)$ dan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti Manajemen Waktu, Efikasi Diri, serta Lingkungan Kampus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini menunjukkan sejauh mana satu variabel bebas secara individu memengaruhi variabel terikat, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Standardized Coefficients	T	sig
	Beta		
Constant		3.565	.001
Manajemen waktu	.308	3.114	.003
Efikasi diri	.492	4.909	.000
Lingkungan kampus	.143	2.144	.035

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Berdasarkan Tabel 9, seluruh variabel independen menunjukkan nilai t hitung > t tabel (1,988) dan signifikansi < 0,05, yang berarti hipotesis nol ditolak. Manajemen Waktu ($t = 3,114$; Sig = 0,001), Efikasi Diri ($t = 4,909$; Sig = 0,003), dan Lingkungan Kampus ($t = 2,144$; Sig = 0,035) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin Angkatan 2021 Universitas Riau.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), pengujian Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1; nilai 0 menunjukkan tanpa pengaruh, sedangkan nilai 1 mencerminkan pengaruh penuh. Tabel berikut menyajikan hasil uji dalam model regresi ini.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.643	1.33283

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,643. Ini menunjukkan bahwa 64,3% variasi dalam Prestasi Akademik dijelaskan oleh variabel Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan Lingkungan Kampus, sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi faktor lain di luar model ini.

Uji Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Sig.	Keterangan
1	Manajemen waktu	.003 < 0,05	H1 diterima
2	Efikasi Diri	.000 < 0,05	H2 diterima
3	Lingkungan Kampus	.035 < 0,05	H3 diterima

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2025

Tabel 11 menampilkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa: H1 diterima, menyatakan Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan Lingkungan Kampus secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. H2 diterima, menunjukkan bahwa Manajemen Waktu berpengaruh

positif dan signifikan secara parsial dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. H_3 diterima, artinya Efikasi Diri juga berpengaruh signifikan dan positif secara parsial dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, demikian pula H_4 , Lingkungan Kampus dengan signifikansi $0,035 < 0,05$.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian ini telah fit. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi 0,000 yang jauh berada di bawah batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut secara nyata memberikan kontribusi dalam peningkatan capaian akademik. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu secara efektif, memiliki kepercayaan diri yang kuat, serta belajar di lingkungan kampus yang kondusif, cenderung meraih prestasi lebih tinggi. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan menyeluruh yang mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dalam mendukung pencapaian akademik.

Pengujian terhadap Manajemen Waktu terhadap prestasi akademik menghasilkan nilai signifikansi 0,003, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif berdampak signifikan terhadap pencapaian akademik mereka. Dengan kata lain, semakin baik seorang mahasiswa dalam merencanakan jadwal belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan membagi waktu antara kegiatan akademik maupun non-akademik, maka semakin tinggi pula peluangnya untuk meraih prestasi yang optimal. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen diri, yang menekankan pentingnya pengelolaan waktu sebagai salah satu bentuk kontrol diri dalam mendukung kesuksesan akademik.

Efikasi diri terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa, sebagaimana tercermin dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan belajar. Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri cenderung lebih terdorong untuk belajar, menunjukkan ketekunan lebih tinggi saat menghadapi tantangan akademik, serta lebih mampu mengelola tekanan dalam proses perkuliahan. Kepercayaan tersebut juga memperkuat semangat dan ketahanan belajar, dua elemen penting dalam meraih prestasi. Temuan ini sejalan dengan teori kognitif sosial Bandura yang menyatakan bahwa efikasi diri sangat memengaruhi motivasi dan kinerja seseorang.

Lingkungan Kampus juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Ini menunjukkan bahwa aspek-aspek fisik dan sosial dari lingkungan kampus seperti fasilitas belajar, hubungan antar mahasiswa dan dosen, suasana kelas, serta dukungan akademik berperan dalam mendorong pencapaian akademik. Lingkungan kampus yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memotivasi mahasiswa untuk lebih fokus dalam kegiatan akademik. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung dapat menjadi penghambat bagi proses belajar. Dengan demikian, institusi pendidikan perlu menciptakan atmosfer kampus yang positif dan inklusif untuk menunjang kesuksesan akademik mahasiswa.

KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen waktu, efikasi diri, dan lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Teknik Mesin Universitas Riau. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana ketiga variabel tersebut secara individual dapat memengaruhi capaian akademik mahasiswa, khususnya dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa

manajemen waktu, efikasi diri, dan lingkungan kampus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, semakin tinggi tingkat keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, serta semakin mendukung lingkungan kampus yang mereka alami, maka semakin besar pula peluang mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan Lingkungan Kampus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Teknik Mesin Universitas Riau. Pengelolaan waktu yang efektif memungkinkan mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas secara tepat waktu, tingkat efikasi diri yang tinggi memperkuat keyakinan dalam menghadapi berbagai tantangan akademik, dan lingkungan kampus yang mendukung terutama melalui interaksi yang positif dengan dosen memberikan kontribusi penting dalam menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan ketiga aspek tersebut penting untuk menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.

Keterbatasan

Studi ini memiliki keterbatasan pada penerapan pendekatan kuantitatif dan hanya mengeksplorasi tiga variabel utama, yaitu Manajemen Waktu, Efikasi Diri, serta Lingkungan Kampus. Cakupan penelitian juga dibatasi pada mahasiswa angkatan 2021 di Program Studi Teknik Mesin Universitas Riau, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian mendatang menggunakan pendekatan yang berbeda, misalnya dengan menerapkan metode mixed methods yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya mengukur hubungan antar variabel secara statistik, tetapi juga menggali lebih dalam pengalaman, persepsi, dan faktor kontekstual yang memengaruhi prestasi akademik melalui wawancara atau diskusi kelompok terfokus. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan motivasi belajar sebagai variabel independen. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi, dan dapat menjadi mediator antara efikasi diri dan prestasi akademik. Penambahan variabel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika pencapaian akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi teknik.

Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori-teori yang menjelaskan faktor-faktor penentu prestasi akademik. Temuan mengenai pengaruh positif Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan Lingkungan Kampus menambah bukti empiris bahwa ketiga variabel tersebut berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik, khususnya pada mahasiswa Teknik Mesin Universitas Riau.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi institusi pendidikan, khususnya para dosen dan pengelola program studi, dalam merumuskan kebijakan yang bertujuan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Pengembangan kemampuan manajemen waktu sebaiknya difasilitasi melalui program pembinaan akademik, sementara peningkatan efikasi diri dapat diperkuat dengan dukungan psikologis dan pendekatan motivasional. Selain itu, peningkatan mutu lingkungan kampus terutama dari segi fasilitas pembelajaran dan interaksi antara dosen dan mahasiswa perlu menjadi prioritas agar tercipta suasana belajar yang mendukung keberhasilan akademik secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. V., & Blair, E. (2019). Impact of time management behaviors on undergraduate engineering students' performance. *SAE International Journal of Materials and Manufacturing*, 12(3), 307–312. <https://doi.org/10.4271/2019-01-1382>
- Curahman. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Subang. *Prisma*, Vol.1No.4, hal.99: <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/660224>.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harlina, A. P., Theresia, M., and Hartati, S. (2018). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol.3 No.1, pp.1–8.
- Inayah, D. N., Daud, M., and Nur, H. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), pp.266–273. <https://journalnusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/1391>
- Khan, M. J., Ashraf, A., and Nadeem, A. (2020). The Effect of Time Management on the Academic Performance of Students in the Higher Educational Institutions of Islamabad. *International Review of Management and Business Research*, 9(3), pp. 202–211. [https://doi.org/10.30543/9-3\(2020\)-16](https://doi.org/10.30543/9-3(2020)-16)
- Laily, N., and Wahyuni, D. urip. (2018). Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi. *Indomedia Pustaka*, Surabaya. Available at : www.indomediapustaka.com
- Legowo, M. B. (2016). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Analisis Diskriminan. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(2), pp. 114–121.
- Liang, Q., Wu, Y., & Zhang, L. (2023). The Impact of Skill Competition Participation on College Students' Teamwork and Problem-Solving Ability. *Scientific and Social Research*, 5(2), 98–104. <https://doi.org/10.36922/ssr.v5i2.4886>
- Lubis, A. R., Siregar, F. I., & Nasution, R. A. (2024). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Generasi Emas*, 12(1), 55–63. <https://journal.civiliza.org/index.php/gej/article/view/>
- Mahawati, G., and Sulistiyani, E. (2021). Efikasi Diri Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Bangun Rekaprima*, 7(1), p. 62. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v7i1.2593>
- Maharani, L. D., & Purnama, I. Y. (2023). Efikasi diri sebagai prediktor prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 9(2), 115–122. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jpbi/article/view/2645>
- Mudawarma, and Rokhmatin, I. (2022). Analisis perbedaan prestasi akademik PAI siswa ditinjau dari input jalur penerimaan peserta didik baru. *Etheses IAIN Kediri*, 1(1), pp. 11–17. <https://etheses.iainkediri.ac.id/5684/>
- Mujahidin, E. at al. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), p129. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2203>
- National Center for Education Statistics. (2023). *The Condition of Education 2023*. U.S. Department of Education, Institute of Education Sciences. https://nces.ed.gov/programs/coe/indicator_cgg.asp
- Nisa, N. K. at al. (2019). Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), pp. 29– 34. <https://doi.org/10.47679/jopp.1172019>

- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu dan Minat Belajar Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 149–176.
- Patel. (2019). Teori Efikasi Diri. Perpustakaan Universitas Islam Riau, pp. 9–25.
- Perdana, Y. W. at al. (2024). Tinjauan Literatul : Hubungan Antara Self Regulated Learning dan Efikasi Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Seni*, 2(2).
- Rawi, R. D. P. at.al (2022). Prestasi Akademik Mahasiswa. CV. Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.
- Santika. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 1–17. doi:10.33830/jp.v21i1.704.2020.
- Setiawan, R., & Suryani, T. (2022). Hubungan Antara Kerja Sama Tim dan Prestasi Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 45–52.
- Sudariana, and Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), pp. 1–11.
- Sugiyono. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Alfabeta, Bandung
- Sukatin, Indah Purnama Kharisma, and Galuh Safitri. (2023). Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39695>
- Widowati, E., Sutrisno, H., & Suryani, T. (2023). The mediating role of self-efficacy between digital literacy and academic achievement: Evidence from engineering students in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 16(1), 213–230. <https://e-iji.net/ats/index.php/pub/article/view/50>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu, Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018 dan 2019 Selama Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), pp. 809–820.